

1. LATAR BELAKANG

Video musik adalah sebuah bentuk seni media yang memiliki motif atau pesan dari sang artis untuk disampaikan kepada penonton melalui *visual* dan suara. Pesan yang ingin disampaikan memiliki bentuk yang bermacam-macam, salah satunya adalah emosi, jika seorang artis telah mengimplementasikan emosi yang ia rasakan ke dalam lagu yang kemudian dikembangkan menjadi video musik agar penonton dapat merasakan apa yang telah ia rasakan, maka emosi tersebut juga harus dikirimkan dengan tepat. Artis tersebut pastinya tidak ingin memberikan emosi yang tidak sesuai dengan narasi yang diberikannya, oleh karena itu diperlukan penyesuaian dalam penyuntingan gambar dalam membentuk emosi yang diinginkan untuk diberikan kepada audiens.

Mark Natama adalah seorang penyanyi yang pada saat ini sedang berada di masa awal karirnya di dunia musik Indonesia, ia memulai karirnya melalui Indonesian Idol 2021 yang kemudian berusaha dikenal oleh banyak mata publik dengan menciptakan lagu orisinal pertamanya bersama Laleilmanino berjudul “Jago Cemburu”. Lagu tersebut menceritakan mengenai seseorang yang ia pernah memiliki hubungan romantis dengannya namun Mark tidak menyukai sikap dari orang tersebut yang posesif dan mudah cemburu, menimbulkan hubungan yang tidak sehat. Dengan lagu tersebut, Mark menginginkan audiens untuk mengerti dan merasakan apa yang ia maksud mengenai seseorang tersebut melalui lagu dan musik video, ia menginginkan audiens untuk melihat kedua pihak yang saling memiliki kekurangan.

Dengan maksud yang sudah jelas bahwa Mark ingin bercerita melalui musik video mengenai pengalaman pahit yang ia pernah rasakan, meskipun itu Mark merasa bahwa dirinya telah bebas dari hubungan yang tidak sehat tersebut, ia kemudian melampiaskan perasaannya melalui lagu “Jago Cemburu” yang juga dikembangkan menjadi video musik oleh studio produksi 17A. Untuk para tim produksi video musik ini sudah memiliki tujuan yang harus dicapai, untuk membuat audiens untuk merasakan apa yang Mark ingin sampaikan, oleh karena itu seorang *editor* video musik ini harus menyunting gambarnya agar memberikan

sebuah emosi yang diinginkan menggunakan teori penyuntingan *emotional rhythm*. Pemasalahan dalam skripsi ini merupakan bagaimana penerapan teori *emotional rhythm* dalam musik video Mark Natama “Jago Cemburu”? Penulis akan menjelaskan mengenai konsep dan teknik *editing* apa saja yang dapat membantu musik video tersebut yang dibantu berdasarkan gerakan gestur dari aktor yang dapat memperlihatkan rasa emosi dari karakter utama dan juga membantu dalam melancarkan teknis video musik “Jago Cemburu” sehingga menjadi hasil yang rapih.

Skripsi ini bagi penulis, dapat memperluas pengetahuan mengenai teknik *editing* terutama dalam penerapan ritme dan penyesuaian emosi sebuah *scene* yang dapat digunakan dalam penyuntingan gambar proyek kedepannya, selagi penulis adalah seorang *editor*. Bagi pembaca, skripsi ini dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan baru mengenai teknik *editing* dan dramatisasi. Bagi Universitas Multimedia Nusantara, berguna sebagai pedoman atau contoh untuk angkatan bawah dalam mengerjakan skripsi ataupun tugas mereka.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA